

Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa dengan metode kajian literatur

Dhyah Wardha Tsabita¹, Fika Oktaviani Zulkarnain¹, I Gusti Ayu Ratna Kumala Dewi Adi¹, Jenefer Delano Evaldus¹

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

Diterima: 21-06-2023; Direvisi: 29-06-2023; Dipublikasi: 30-06-2023

Abstract

Primary research related to the implementation of the STAD type cooperative learning model on student learning outcomes has been widely conducted. These studies need to be identified, analyzed development, and drawn conclusions in general so that they can be used as suggestions for the progress of researchers and practitioners in the field of education. This study aims to see research trends by identifying and classifying all research results related to the application of the STAD model to student learning outcomes in Indonesia in 2016-2022. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method. There were 20 related articles analyzed in this study. The results of this SLR show that research on the implementation of the STAD type cooperative learning model on student learning outcomes was most carried out in 2018 and 2019 and the most research subjects in elementary / MI students dominated by science and mathematics subjects. The most widely conducted research method is the classroom action method and in general the results show that the STAD model is able to have a positive impact or improve student learning outcomes.

Keywords: STAD; student learning outcomes; systematic literature review

Abstrak

Penelitian primer terkait implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut perlu diidentifikasi, dianalisis perkembangannya, dan ditarik kesimpulan secara umum sehingga dapat dimanfaatkan sebagai saran bagi kemajuan peneliti dan praktisi di bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tren penelitian dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan seluruh hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan model STAD terhadap hasil belajar siswa di Indonesia pada tahun 2016-2022. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Terdapat 20 artikel terkait yang dianalisis dalam penelitian ini. Hasil SLR ini menunjukkan penelitian implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa paling banyak dilakukan pada tahun 2018 dan 2019 dan subjek penelitian terbanyak pada siswa SD/MI dengan didominasi oleh mata pelajaran IPA dan Matematika. Metode penelitian yang paling banyak dilakukan adalah metode tindakan kelas dan secara umum hasilnya menunjukkan model STAD mampu memberikan dampak positif atau meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik.

Kata Kunci: STAD; hasil belajar siswa; *systematic literature review*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan formal diterapkan dasar-dasar ilmu pengetahuan, kepribadian, moral, pembentukan watak, dengan begitu pemberian dasar ilmu yang positif akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang lebih baik, ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan begitu dapat melakukan pergeseran paradigma dalam proses pembelajaran,

seperti perubahan orientasi pembelajaran dengan adanya guru sebagai fasilitator. Pembelajaran ini yang awalnya berpusat ke guru, menjadi pembelajaran berpusat ke siswa. Sehingga, guru harus menciptakan suasana belajar yang melibatkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dalam menciptakan interaksi yang baik. Diperlukan adanya usaha membangkitkan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran sehingga dibutuhkan guru yang profesional.

Keberhasilan dalam pembelajaran didukung oleh strategi atau metode yang digunakan. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat penting karena, untuk mempermudah dalam belajar sehingga, dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi pembelajaran tidak akan optimal, dan tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan penggunaan metode STAD diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Model pembelajaran tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana. Dalam model pembelajaran ini, masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 orang yang dibentuk dari anggota yang heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Model pembelajaran tipe STAD ini terdiri dari lima komponen utama, yaitu, presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individu dan rekognisi tim. (Johariah, B., 2018). Tindakan yang dilakukan untuk mencoba mengatasi masalah ini adalah mencari model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan bisa memotivasi siswa yang tidak aktif maupun yang kurang aktif dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang dapat meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa, sehingga dapat saling memotivasi dan membantu dalam proses penguasaan materi pelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Suprijono, 2013). Pemilihan model pembelajaran STAD disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu (1) dengan model pembelajaran STAD, interaksi antara siswa terbentuk, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan (2) model ini dapat memunculkan adanya perspektif motivasi, perspektif social, serta perspektif perkembangan kognitif (Sanjaya, 2006).

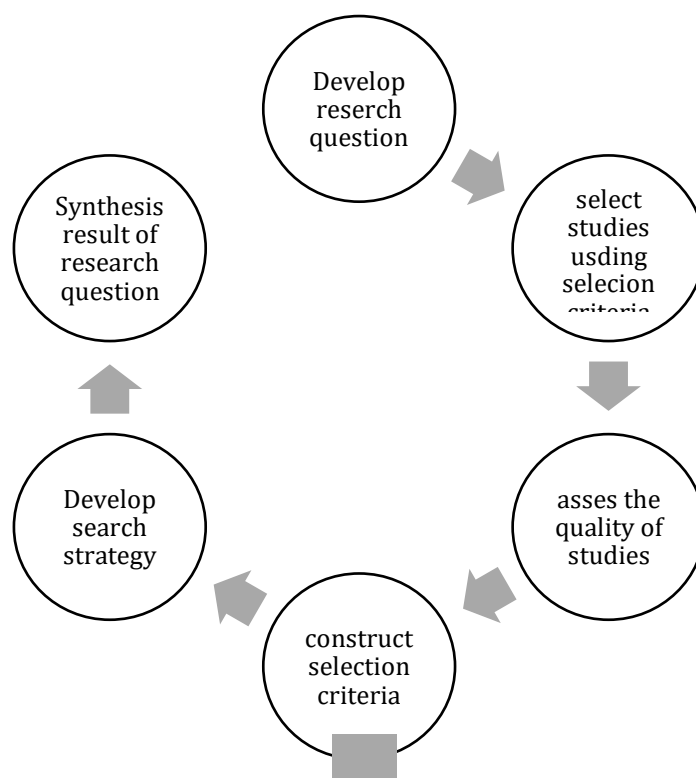
Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar adalah hasil belajar yang diukur melalui tes. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ahmadi (1984) dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006) bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang dilihat pada setiap mengikuti tes”. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes yang diberikan pada setiap akhir siklus.

Telah banyak penelitian primer dengan beragam metode penelitian yang menganalisis efek model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan penalaran siswa. Penelitian Tindak Kelas dilakukan oleh (Ni Putu Idayani, 2018; Ni Nyoman Mariani Artini, 2016; Isnawati Israil, 2019; I Putu Ari Sudana, 2017; Hazmiwati, 2016; Made Suparmini, 2021; Eddy Noviana, 2018; Made Eka Adnyana, 2020), secara Eksperimen semu mendeskripsikan kemampuan siswanya dalam setiap indikator (Ni ketut marheni, 2020; Asmedy, 2021; Fakhriyatu zahro, 2018; Febriana irwanti, 2017), selain itu ada juga penelitian Metode Literatur dan Metode Eksperimen terkait topik ini. (Inayah Wulandari, 2022 ; Esminarto, 2016; Fikri Nur Syamsu, 2019). Masing-masing penelitian tersebut masih bersifat individual, mengungkapkan kemampuan siswa dalam bernalar setelah diterapkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Di sisi lain, terdapat kebutuhan untuk melihat perkembangannya dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis berbagai penelitian-penelitian tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan *Systematic Literature Review* (SLR).

Penelitian SLR terhadap model *Student Teams Achievement Division* (STAD) telah dilakukan oleh (Ardhini et al., 2021) yang mengidentifikasi dan mengevaluasi 20 hasil penelitian yang memeriksa pengaruh *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Hasil temuan memberikan informasi bahwa implementasi model pembelajaran ini mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di jenjang SD, SMP, dan SMA. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai hasil penelitian primer terkait efektivitas model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Seluruh hasil penelitian dengan topik sejenis dapat diidentifikasi, dievaluasi, dan diinterpretasi dengan menggunakan SLR (Calderón & Ruiz, 2015). Gambar 1 menyajikan tahapan SLR dalam penelitian ini (Zawacki-richter et al., 2020).



Gambar 1. Tahapan SLR

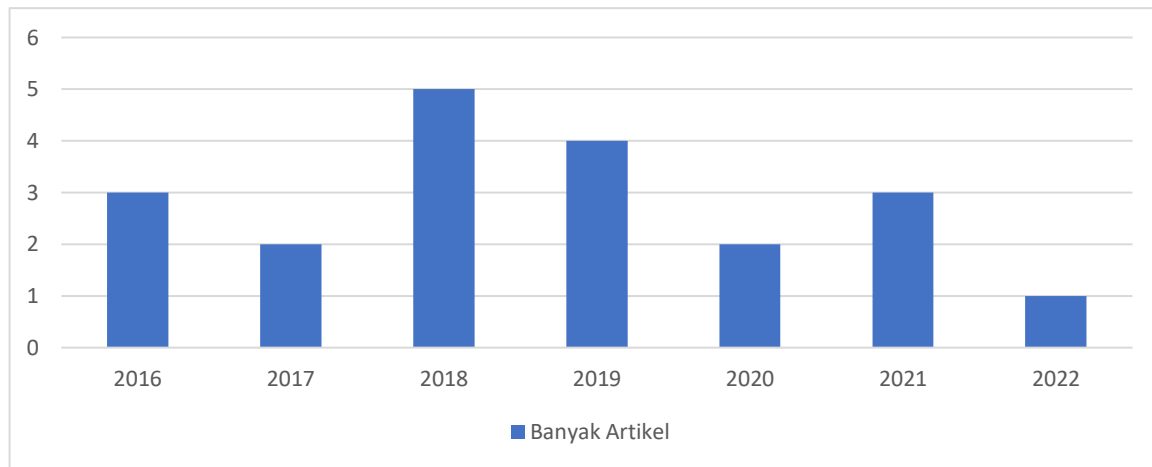
Pencarian Literatur

Proses pencarian literatur studi dilakukan dengan mengakses pangkalan data *google scholar* dan *directory open access journal* (DOAJ). Pencarian dilakukan pada data base menggunakan keyword “*Student Teams Achievement Division* (STAD)”, “hasil belajar siswa”, “efektivitas STAD”, “Pengaruh model STAD”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian literatur didapatkan 20 artikel yang dapat diikutsertakan pada tahap analisis. Ditinjau dari tahun publikasi artikel tentang model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan hasil belajar siswa dalam 1 dekade terakhir, tahun 2016-2022, yang disajikan pada Gambar 2 ditemukan bahwa artikel paling banyak dipublikasi pada tahun 2018 dan 2019, masing-masing 5 dan 4 artikel. Data tahun publikasi artikel yang dirangkum pada Gambar 2 menunjukkan minat penelitian dengan

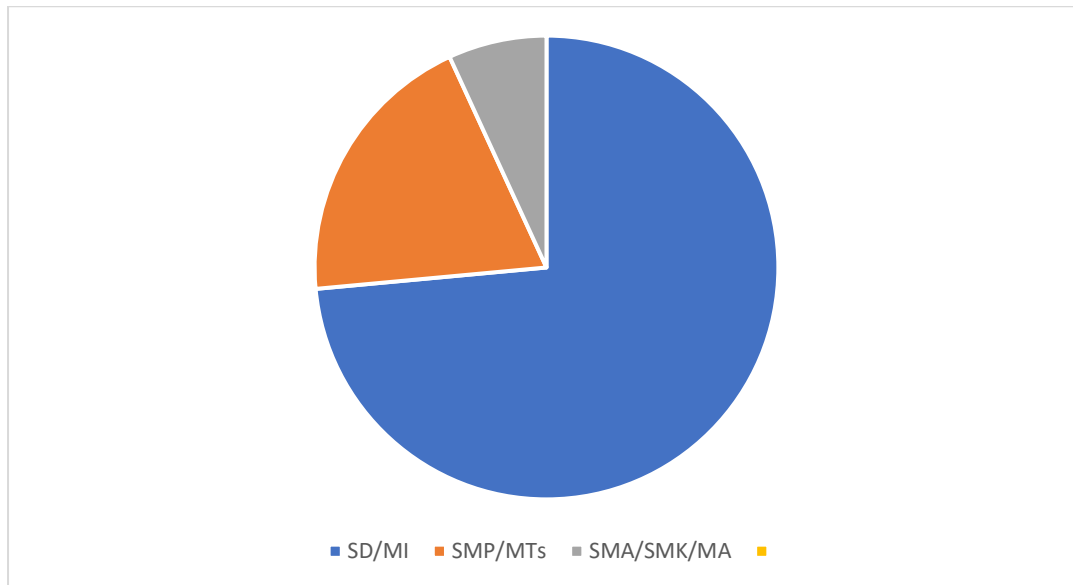
topik *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap



tahun.

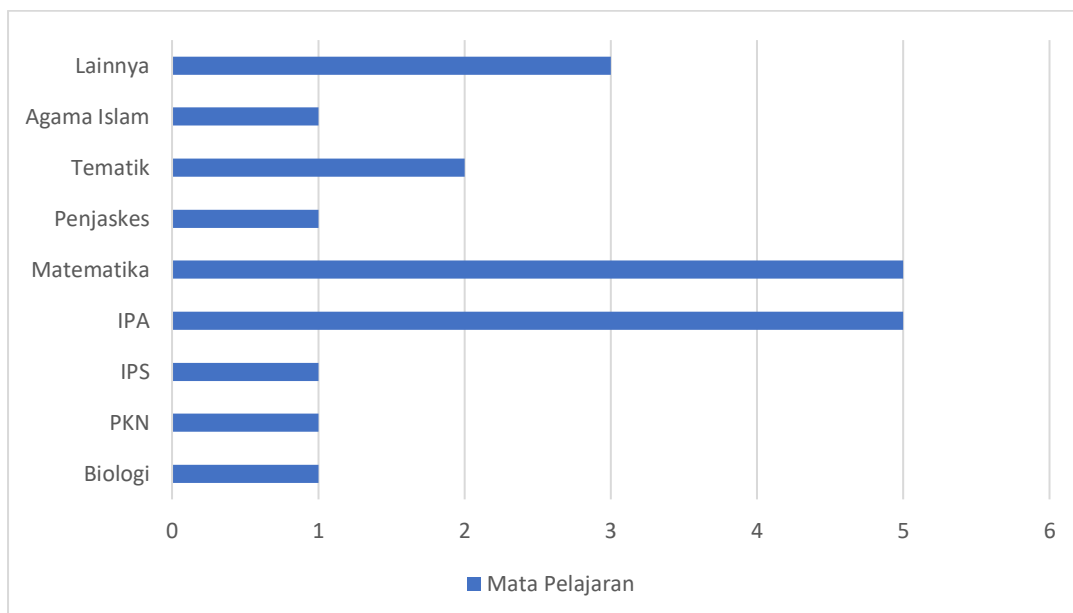
Gambar 2. Jumlah artikel berdasarkan tahun publikasi

Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) diterapkan pada siswa di berbagai jenjang pendidikan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Jumlah artikel di setiap jenjang tersebut disajikan dalam Gambar 3. Dalam kurun waktu 8 tahun terakhir ditemukan bahwa implementasi model *Student Teams Achievement Division* (STAD) didominasi pada upaya peningkatan hasil belajar siswa di tingkat SD/MI yaitu sebanyak 74%. Selanjutnya 20% artikel yang meneliti topik ini pada siswa SMP/MTs dan hanya 7% pada siswa SMA/SMK/MA.



Gambar 3. Jumlah artikel berdasarkan jenjang pendidikan subjek penelitian

Mata pelajaran merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan sebuah model pembelajaran. Dalam 20 artikel yang dianalisis ditemukan mata pelajaran yang cukup beragam, tetapi beberapa artikel tidak menyebutkan materi yang diajarkan. Mata pelajaran dari setiap artikel disajikan pada Gambar 4.

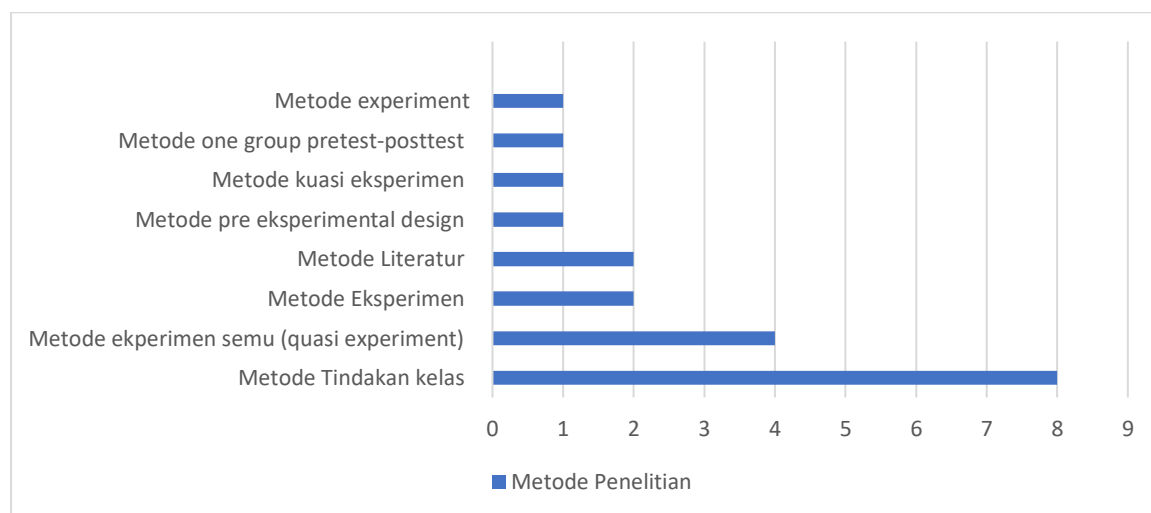


Gambar 4. Jumlah artikel berdasarkan mata pelajaran.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, mata pelajaran Matematika dan IPA paling banyak diajarkan pada pelaksanaan penelitian primer. Jenis mata pelajaran lainnya

yang digunakan meliputi Biologi, PKN, IPS, Penjaskes, Tematik, Agama Islam, dan lainnya. Penyebaran setiap mata pelajaran ini cenderung sama. Hanya ada 1 atau 2 penelitian untuk setiap mata pelajaran tersebut. Sedangkan untuk artikel yang tidak mencantumkan mata pelajaran apa yang diajarkan selama proses penelitian dikategorikan menjadi mata pelajaran “lainnya”. Klasifikasi artikel juga dilakukan berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Pengelompokan artikel dibagi menjadi 4 kategori, yaitu Tindakan Kelas, eksperimen semu (*quasi experiment*), Literatur, Eksperimen, *pre eksperimental design*, kuasi eksperimen dengan model *one group pretest-posttest design*, *one group pretest-posttest*, *experiment*. Distribusi artikel untuk setiap kategori metode penelitian disajikan pada Gambar 5.

Sejak tahun 2016 hingga 2022, penelitian dengan topik *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan hasil belajar siswa didominasi oleh penelitian Tindakan Kelas. Dari 20 artikel yang dianalisis, terdapat 8 artikel penelitian yang menggunakan metode Tindakan Kelas, 4 artikel penelitian Metode eksperimen semu (*quasi experiment*), 2 artikel yang menggunakan penelitian Metode Literatur dan Metode Eksperimen, dan masing-masing 1 metode pada 4 artikel. Artinya, tren penelitian dalam 1 dekade berada di penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan 20 artikel dengan berbagai metode penelitian juga menunjukkan hasil penelitian yang bervariasi satu sama lain. Implementasi model *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan efek yang tidak selalu sama pada hasil belajar siswa. Namun, hasil penelitian didominasi oleh keberhasilan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 5. Jumlah artikel berdasarkan metode penelitian

Beberapa artikel penelitian Tindakan Kelas mengungkapkan bahwa penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat memberikan efek lebih baik pada peningkatan hasil belajar siswa (Ni Putu Idayani, 2018; Ni Nyoman Mariani Artini, 2016; Isnawati Israil, 2019; I Putu Ari Sudana, 2017; Hazmiwati, 2016; Made Suparmini, 2021;

Eddy Noviana, 2018; Made Eka Adnyana, 2020). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) (Ni ketut marheni, 2020; Asmedy, 2021; Fakhriyatu zahro, 2018; Febriana irwanti, 2017), penelitian Metode Literatur dan Metode Eksperimen (Innayah Wulandari, 2022; Esminarto, 2016; Fikri Nur Syamsu, 2019). Selanjutnya, hasil penelitian masing-masing 1 metode pada 3 artikel menunjukkan perangkat pelajaran yang telah dikembangkan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa (Normasintasari Kusumawardani, 2018 ; Firosalia Kristin, 2016; Ali Arifin, 2019; Iyan Nurdiyan, 2017), namun terdapat 1 artikel yang menggunakan metode *One group pretest-posttest design* menunjukkan bahwa model *Student Teams Achievement Division* (STAD) kurang efektif (Rindu Riyanti, 2021).

4. SIMPULAN

Terdapat 20 artikel penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai perlakuan pada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kurun waktu tahun 2016-2022 yang diidentifikasi dan diklasifikasi berdasarkan tahun publikasi, jenjang pendidikan, mata pelajaran, metode penelitian, dan hasil penelitian. Publikasi paling banyak terjadi pada tahun 2018 dan 2019 dan paling sering diterapkan pada siswa tingkat SD. Tren penelitian menggunakan metode Tindakan Kelas. Secara umum berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) mampu memberikan dampak yang positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil kajian ini dapat menjadi pertimbangan para peneliti dalam melakukan penelitian dan kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk penelitian selanjutnya perlu menganalisis seluruh artikel dengan lebih komprehensif menggunakan metode meta-analisis atau meta-sintesis sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam.

5. REFERENSI

- Adyana, M. E. (2020). Implementasi Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar. *Indonesian Of Journal Of Educational Development*, 10.
- Ahmadi, A. (1984). Strategi Pembelajaran. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Ali Arifin, M. H. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14.
- Ardhini, R. A. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 201-215.
- Artini, N. N. (2016). Pembelajaran Model STAD untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 39 Cakranegara. *Jurnal Pedagogy*, 8.
- Asmedy. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6.
- Eddy Noviana, M. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.

- Esminarto, S. . (2016). Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 8.
- Fakhriyatu Zahro, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10.
- Febriana Irwanti, S. A. (n.d.). Efektivitas STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas VII. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 9.
- Fikri Nur Syamsu, I. R. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 7.
- Haris, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Sikap Tanggung Jawab. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 12.
- Hazniawati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Primary*, 7.
- I Putu Ari Sudana, I. G. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8.
- Idayani, N. P. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas VII SMP. *Journal Of Education Action Research* , 10.
- Israil, I. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan. *Jurnal Kependidikan*, 7.
- Johariah, B. (2018). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe STAD di Kelas VII-E SMP Negeri 5 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 16.
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria*, 6.
- Mudjiono, D. d. (2006). Belajar dan Pembelajaran. *Jakarta. Rineka Cipta*.
- Ni Ketut Marheni, I. N. (2020). Model STAD Berpengaruh terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* , 11.
- Normasintasari Kusumawardani, J. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* , 5.
- Rhona Febriany Sary, D. J. (2022). Model Pembelajaran Discovery Learning dan Kemampuan Penalaran Matematis. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11.
- Rindu Riyanti, D. M. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa antara Model Pembelajaran Course Review Horay dan STAD. *Jurnal Pendidikan Matematika* , 10.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Suparmini, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal Of Education Action Research*, 7.
- Suprijono, A. (2013). Cooperative Learning. *Yogyakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 7.